

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI DI KOTA PADANG)

Elfiswandi<sup>1</sup>, Zerni Melmusi<sup>2</sup>, Chlaudia Chanigia<sup>3</sup>  
Universitas UPI YPTK Padang

elfiswandi@upiypk.ac.id

### ABSTRACT

*The objective of this study was to analyze what the factors can influence students for choosing a career as a public accountant. Respondents of this study were students majoring in the accounting department in Padang, at private universities and state universities (University Putra Indonesia "YTPK" Padang, Bung Hatta University, Andalas University, and University Negeri Padang). The sample in this study amounted to 100 respondents drawn using the formula Slovin. Data collection techniques using questionnaires. Data analysis technique used is multiple linear regression. The results are intrinsic values, perceptions of student, and job market considerations has a influence on tendency of students for choosing a career as a Public Accountant. While gender, parental influence, and knowledge of The Law no. 5 of 2011 on public accountants does not have a significant effect.*

**Keywords:** *Intrinsic Value, Gender, Parental Influence, Perception Student, Job Market Considerations*

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Responden pada penelitian adalah sampel dari populasi mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang, pada perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri (Universitas Putra Indonesia "YTPK" Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas, dan Universitas Negeri Padang). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden yang diambil dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai intrinsik, persepsi mahasiswa, dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. Sedangkan gender, parental influence, dan pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

**Kata Kunci:** Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa, Pertimbangan Pasar Kerja

### PENDAHULUAN

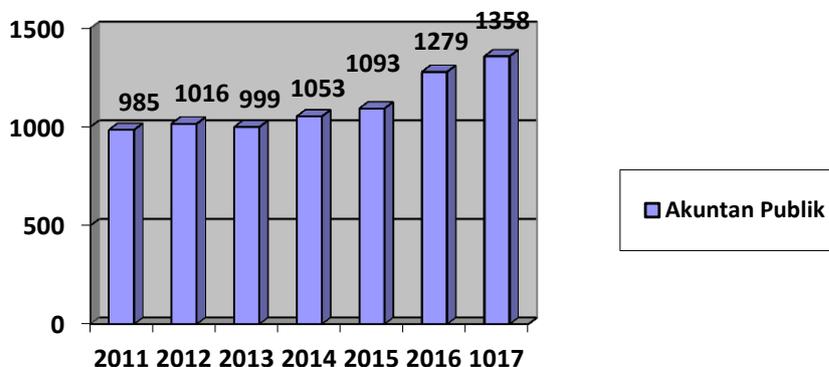
Karir merupakan suatu hal penting yang berkaitan dengan pekerjaan tertentu bagi seseorang dalam menjalankan hidupnya, oleh karena itu seseorang harus merencanakannya dengan baik sehingga ia dapat mengembangkan bakat serta keahlian dan keterampilan yang nantinya dapat digunakan untuk mencapai karir tersebut. Saat ini belum relevannya desain pendidikan akuntansi dengan dunia kerja harusnya dapat menjadi perhatian pemerintah. Di Indonesia sendiri, pendidikan akuntansi untuk jenjang strata 1, untuk mata kuliah *Auditing* masih menjadi

mata kuliah yang memiliki SKS cukup banyak. Ini menandakan bahwa arah pendidikan sarjana akuntansi cenderung mengarah pada pendidikan untuk mencetak Akuntan Publik (Sawarjuwono dan Elia, 2014).

Akan tetapi pada kenyataannya, perbandingan ketersediaan akuntan profesional dengan kebutuhan dunia kerja, masih cukup timpang. Data pada tahun 2015 menunjukkan, setidaknya dibutuhkan sekitar 452 ribu akuntan. Padahal data Pusat Pembinaan Akuntan dan Jasa Penilai (PPAJP) Kemenkeu mencatat hanya tersedia kurang

dari 16 ribu akuntan profesional. Kebutuhan dunia kerja Indonesia akan akuntan profesional jelas sangat tinggi. Hingga awal tahun 2016, setidaknya 226 ribu organisasi di “Tanah Air” yang memerlukan jasa akuntan.

Dengan asumsi satu organisasi setidaknya butuh mempekerjakan dua orang akuntan, sehingga akan terbuka peluang bagi 452 ribu akuntan profesional (C. Anton (2014) dalam [www.ekbis.sindonews.com](http://www.ekbis.sindonews.com)).

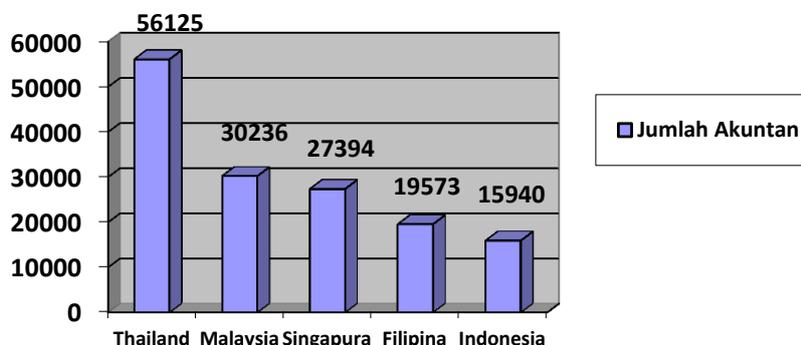


**Gambar 1 : Grafik Perkembangan Jumlah Akuntan Publik di Indonesia 2011-2017**

Sumber : PPPK Kemenkeu RI, 2017

IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) mencatat, jumlah akuntan profesional yang teregistrasi sebagai anggota IAI hanya sebanyak 15.940 orang. Jumlah ini jauh di

bawah akuntan profesional yang ada di negara tetangga ([www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)).



**Gambar 2 : Perbandingan Jumlah Akuntan di Beberapa Negara ASEAN**

Sumber : Indiko dalam Republika, 2016

Pada 2016, Program pendidikan profesi akuntan dengan kurikulum baru dan sertifikasi internasional mendorong bertambahnya jumlah auditor profesional dan akuntan publik di Indonesia. Berdasarkan data yang ada jumlah akuntan publik di Indonesia tercatat 999 orang di 2013, 1.053 orang di 2014 dan 1.109 orang per Agustus 2015 (Lintar (2016) dalam [www.nasional.republika.co.id](http://www.nasional.republika.co.id)). Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Sekretaris DPP

Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO) Jawa Timur, Adi Prawito yang mengungkapkan, jumlah akuntan di Indonesia masih minim pada tahun 2016. Jika dibandingkan dengan jumlah profesi akuntan di beberapa negara anggota Asean. Di Thailand, jumlah akuntan sebanyak 56.125 orang, di Malaysia berjumlah 30.236 orang, di Singapura sebanyak 27.394 orang, di Filipina sebanyak 19.573 akuntan dan di Indonesia sebanyak 15.940 orang (Lintar

(2016) dalam [www.nasional.republika.co.id](http://www.nasional.republika.co.id). Tahun 2017, profesi akuntan publik menjadi salah satu profesi yang menjanjikan bagi para lulusan akuntansi yang kemudian diikuti oleh profesi akuntan lainnya ([www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id)). Ini membuktikan bahwa profesi akuntan publik memiliki prospek yang cerah, dimana ditandai dengan adanya tantangan intelektual dan tuntutan untuk terus memperoleh pengalaman belajar.

**Tabel 1. Perbandingan *Trend* Profesi AP dan KAP 2016-2017**

2016		2017	
Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah
Akuntan Publik	1.148	Akuntan Publik	1.358
Kantor Akuntan Publik	402	Kantor Akuntan Publik	422
Cabang KAP	126	Cabang KAP	144
KAPA/OAA	59	KAPA/OAA	64

Sumber : PPPK Kemenkeu RI, 2017

Pada kuartal pertama tahun 2016, Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (P2PK) – Kementerian Keuangan Republik Indonesia memaparkan perkembangan profesi Akuntan Publik (AP) di Indonesia. *Trend* profesi AP dan Kantor Akuntan Publik (KAP) terus meningkat dari tahun 2013 hingga kuartal pertama tahun 2016. Pada tahun 2013, data P2PK menunjukkan terdapat 999 AP, 377 KAP, 119 cabang KAP dan 43 KAPA. Pada tahun 2016 jumlah tersebut telah menjadi 1.148 AP, 402 KAP, 126 cabang dan 59 KAPA/OAA (Hadibroto (2016), dalam *Linkedin.com*). Hingga pada tahun 2017, *Trend* profesi AP dan Kantor Akuntan Publik (KAP) terus mengalami peningkatan. Data P2PK menunjukkan terdapat 1358 AP, 422 KAP, 144 cabang KAP dan 64 KAPA/OAA. Meskipun *trend* profesi ini meningkat, pada faktanya Indonesia masih

kekurangan akuntan publik profesional.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Pengharapan

Bagi seseorang dalam menentukan profesi apa yang akan ia jalani, pilihannya nanti akan berkaitan dengan teori motivasi, yakni teori pengharapan (*expectancy theory*). Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuan ([www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)). Kunci dari teori pengharapan adalah pemahaman sasaran individu dan keterkaitan antara upaya dan kinerja, antara kinerja dan imbalan. Dengan kata lain, mahasiswa yang mempunyai pengharapan terhadap karir yang dipilihnya ini dapat memberikan apa yang mereka inginkan ditinjau dari faktor-faktor nilai intrinsik, *gender*, *parental influence*, persepsi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja, dan pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik. Oleh karena itu, pengharapan juga menentukan bagaimana mahasiswa akuntansi memilih karirnya, apakah karir yang akan mereka pilih dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka dan apakah mereka juga tertarik untuk memilih karir tersebut.

### Pendidikan Profesi Akuntansi Di Indonesia

Mereka yang merupakan lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi tentu memiliki nilai lebih jika dibandingkan dengan mereka yang tidak mengikuti PPAk. PPAk (Pendidikan Profesi Akuntansi) bertujuan untuk menciptakan akuntan profesional yang berkualitas di Indonesia dimana jumlah mereka masih dapat dikatakan minim.

Sejarah lahirnya PPAk (Pendidikan Profesi Akuntansi) di Indonesia ditandai dengan keluarnya Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 179/U/2001. Menurut Kholis (dalam Sutikpo dan Ratnawati, 2014), lahirnya PPAk dalam perspektif sejarah profesi pendidikan

akuntansi di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu kebutuhan dan pemahaman masyarakat akan profesi akuntan, peranan sentral IAI sebagai wadah organisasi akuntan dan peranan pemerintah dalam mengembangkan pendidikan dan profesi akuntan.

#### **Profesi Akuntan Publik**

Profesi akuntan publik berkembang sejalan dengan berkembangnya jenis perusahaan saat ini. Oleh karena itu, akuntan publik adalah salah satu dari profesi akuntansi yang memiliki peran yang sangat strategis dalam dunia bisnis. Menurut Rahayu dan Suhayati (2013:18), perkembangan profesi akuntan publik abad 20 sampai dengan sekarang, menyebabkan meningkatnya penggunaan dari jasa ini.

#### **Karir Di Kantor Akuntan Publik**

Menurut Mulyadi (dalam Suyono, 2014), Berikut ini adalah gambaran jenjang karir Akuntan Publik, diantaranya auditor *junior*, auditor *senior*, manajer, dan *partner*.

#### **Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik**

Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dapat diartikan sebagai kemauan, kehendak, hasrat atau keinginan mereka dalam memilih berprofesi sebagai akuntan publik.

#### **Nilai Intrinsik**

Suatu nilai yang dikejar demi kepentingan diri individu dapat dikatakan sebagai nilai intrinsik. Faktor intrinsik berhubungan dengan kepuasan yang dirasakan oleh individu ketika melakukan suatu pekerjaan sehingga terdapat hubungan langsung antara pekerjaan dan penghargaan.

#### **Gender**

Dalam artikel Mustatinah (2015), ia menjelaskan bahwa *gender* adalah perbedaan peran, fungsi, dan tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan yang merupakan hasil konstruksi sosial dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman.

#### **Parental Influence**

Law (dalam Lukman & Juniati, 2016) menyatakan bahwa *parental influence* adalah salah satu komponen yang mencerminkan *subjective norms*. Dengan demikian, *parental influence* adalah pengaruh pendapat orang tua terhadap pemilihan karir sebagai Akuntan Publik.

#### **Persepsi Mahasiswa**

Menurut Kotler (dalam Lukman & Juniati, 2016) persepsi adalah proses individu dalam memilih informasi, mengorganisir, menafsir masukan-masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang bermakna.

#### **Pertimbangan Pasar Kerja**

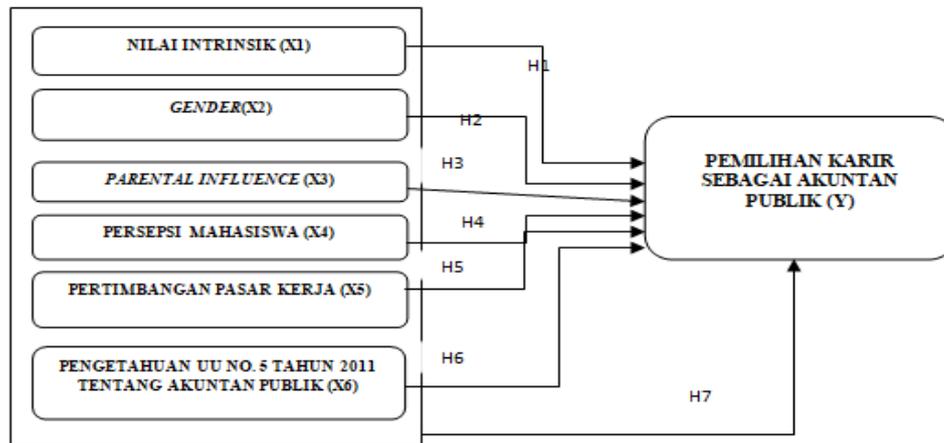
Sebagaimana yang kita ketahui profesi akuntan publik merupakan salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Hal ini dikarenakan semakin pesatnya berkembang perekonomian, usaha bisnis dan pasar modal di Indonesia. Oleh karena itu, pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor bagi seseorang dalam menentukan karirnya.

#### **Pengetahuan Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik**

Adanya Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik yang isinya terdiri dari beberapa hal seperti persyaratan menjadi Akuntan Publik, sanksi administrasi menjadi Akuntan Publik, dan kewajiban menjadi Akuntan Publik akan berdampak terhadap peningkatan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini juga dikarenakan undang-undang ini berisi kewajiban dan tuntutan yang harus dijalani untuk menjadi seorang Akuntan Publik agar tetap memiliki profesionalisme dan integritas.

#### **Kerangka Pikir**

Dalam melakukan penelitian ini adapun kerangka fikirnya adalah sebagai berikut:



Gambar 3: Kerangka Pemikiran

**METODE**

**Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Negeri di kota Padang (Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi di Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Kota Padang, Sumatera Barat. Sampel dalam penelitian ini yaitu mewakili mahasiswa Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang sebanyak 100 orang dan metode analisis yang digunakan adalah Analisis regresi berganda

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Kualitas Data (Uji Validitas&Uji Reliabilitas)**

Semua data yang sudah masuk melalui tes uji validitas dan uji realibilitas. Hasil uji dengan tingkat keyakinan 95%, menghasilkan uji validitas untuk semua pertanyaan mempunyai nilai antara 0,332 sampai 0,745 (lebih besar dari 0,1966) dan uji realibilitas dengan nilai antara 0,713 sampai 0,869 (lebih besar dari 0,60).

**Analisis Data**

**Analisis Regresi Berganda**

Persamaan regresi linear berganda dapat dilakukan dengan cara menginterpretasikan angka-angka yang terdapat pada *unstandardized coefficient* pada tabel berikut ini :

Tabel 2  
Hasil Uji Regresi Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.968	1.598		1.857	.066
NILAI_INTRINSIK_X1	.257	.093	.252	2.751	.007
GENDER_X2	-.156	.091	-.098	-1.706	.091

PARENTAL_INFLUEN CE_X3	.048	.072	.041	.668	.506
PERSEPSI_MAHASISW A_X4	.225	.091	.223	2.471	.015
PERTIMBANGAN_PAS AR_KERJA_X5	.340	.084	.366	4.059	.000
PENG_UU_NO5_THN_ 2011_TTG_AP_X6	.057	.047	.103	1.231	.222

a. Dependent Variable: PMILIHAN\_KARIR\_SBG\_AP\_Y

Sumber : Hasil olah SPSS, 2017

Persamaan regresi berganda antara variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 2,968 + 0,257 X1 - 0,156 X2 + 0,048 X3 + 0,225 X4 + 0,340 X5 + 0,057 X6 + e$$

### Uji Hipotesis

#### Uji t

Berdasarkan Tabel 2 diatas uji secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh Nilai Intrinsik terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel nilai intrinsik adalah sebesar 2,751 dengan tingkat signifikan sebesar 0,007. Jika dibandingkan dengan t tabel pada *degree of freedom* atau derajat bebas (df) = n-k (100-7 = 93), dengan n merupakan jumlah sampel, sedangkan k merupakan variabel independen ditambah variabel dependen, maka akan didapat nilai t tabel pada taraf kepercayaan 95% (signifikan 5% atau 0,05) adalah sebesar 1,98580. Sehingga t hitung > dari t tabel atau 2,751 > 1,98580 dengan tingkat signifikan 0,007 < 0,05 maka H1 dapat diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Law (2010), Dibabe, Wubie, dan Wondmagegn (2015), serta Lukman dan Juniati (2016), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai intrinsik berpe-

ngaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

#### 2. Pengaruh Gender terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel *gender* adalah sebesar -1,706 dengan tingkat signifikan sebesar 0,091. Jika dibandingkan dengan t tabel pada *degree of freedom* atau derajat bebas (df) = n-k (100-7 = 93), dengan n merupakan jumlah sampel, sedangkan k merupakan variabel independen ditambah variabel dependen, maka akan didapat nilai t tabel pada taraf kepercayaan 95% (signifikan 5% atau 0,05) adalah sebesar 1,98580. Sehingga t hitung < dari t tabel atau 1,706 < 1,98580 (minus diabaikan) dengan tingkat signifikan 0,091 > 0,05 maka H2 ditolak. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukman dan Juniati (2016), kemudian juga didukung oleh penelitian Mahmudah (2013), sehingga dapat disimpulkan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

#### 3. Pengaruh Parental Influence terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai t hitung untuk variabel *parental influence* adalah sebesar 0,668 dengan tingkat signifikan sebesar 0,506. Jika dibandingkan dengan t tabel pada

*degree of freedom* atau derajat bebas (df) =  $n-k$  ( $100-7 = 93$ ), dengan  $n$  merupakan jumlah sampel, sedangkan  $k$  merupakan variabel independen ditambah variabel dependen, maka akan didapat nilai  $t$  tabel pada taraf kepercayaan 95% (signifikan 5% atau 0,05) adalah sebesar 1,98580. Sehingga  $t$  hitung  $<$  dari  $t$  tabel atau  $0,668 < 1,98580$  dengan tingkat signifikan 0,506  $>$  0,05 maka  $H_3$  ditolak. Sejalan dengan penelitian Zotorvie (2016), ia menjelaskan bahwa faktor pengaruh orangtua tidak penting atau tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *parental influence* tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

#### 4. Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung untuk variabel persepsi mahasiswa adalah sebesar 2,471 dengan tingkat signifikan sebesar 0,015. Jika dibandingkan dengan  $t$  tabel pada *degree of freedom* atau derajat bebas (df) =  $n-k$  ( $100-7 = 93$ ), dengan  $n$  merupakan jumlah sampel, sedangkan  $k$  merupakan variabel independen ditambah variabel dependen, maka akan didapat nilai  $t$  tabel pada taraf kepercayaan 95% (signifikan 5% atau 0,05) adalah sebesar 1,98580. Sehingga  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel atau  $2,471 > 1,98580$  dengan tingkat signifikan 0,015  $<$  0,05 maka  $H_4$  diterima. Sejalan dengan penelitian Lukman dan Juniati (2016), persepsi mahasiswa signifikan terhadap kecenderungan mahasiswa bekerja sebagai akuntan publik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Dibabe, Wubie, dan Wondmagegn (2015), dan penelitian Merdekawati dan

Sulistiyawati (2011). Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

#### 5. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung untuk variabel persepsi mahasiswa adalah sebesar 4,059 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan  $t$  tabel pada *degree of freedom* atau derajat bebas (df) =  $n-k$  ( $100-7 = 93$ ), dengan  $n$  merupakan jumlah sampel, sedangkan  $k$  merupakan variabel independen ditambah variabel dependen, maka akan didapat nilai  $t$  tabel pada taraf kepercayaan 95% (signifikan 5% atau 0,05) adalah sebesar 1,98580. Sehingga  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel atau  $4,059 > 1,98580$  dengan tingkat signifikan 0,000  $<$  0,05 maka  $H_5$  diterima. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rindani (2015) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Chairunnisa (2014) dan Chan (2012). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

#### 6. Pengaruh Pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai  $t$  hitung untuk variabel persepsi mahasiswa adalah sebesar 1,231 dengan tingkat signifikan sebesar 0,222. Jika dibandingkan dengan  $t$  tabel pada *degree of freedom* atau derajat bebas (df) =  $n-k$  ( $100-7 = 93$ ), dengan  $n$

merupakan jumlah sampel, sedangkan k merupakan variabel independen ditambah variabel dependen, maka akan didapat nilai t tabel pada taraf kepercayaan 95% (signifikan 5% atau 0,05) adalah sebesar 1,98580. Sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $1,231 < 1,98580$  dengan tingkat signifikan 0,222 > 0,05 maka H<sub>6</sub> ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya pengetahuan atau pemahaman

mahasiswa tentang UU No. 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik ini. Sehingga mereka masih bingung dan tidak begitu mempertimbangkan variabel pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik dalam memilih karir sebagai akuntan publik, sehingga hasil penelitian H<sub>6</sub> ditolak. Selain itu, diduga mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan mengenai UU No. 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik, sebagian dari mereka belum tentu juga tertarik atau berminat memilih karir sebagai akuntan publik.

#### Uji F

**Tabel 3**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	707.867	6	117.978	40.106	.000 <sup>b</sup>
	Residual	273.573	93	2.942		
	Total	981.440	99			

a. Dependent Variable: PMILIHAN\_KARIR\_SBG\_AP\_Y

b. Predictors: (Constant), PENG\_UU\_NO5\_THN\_2011\_TTG\_AP\_X6, GENDER\_X2, PARENTAL\_INFLUENCE\_X3, NILAI\_INTRINSIK\_X1, PERTIMBANGAN\_PASAR\_KERJA\_X5, PERSEPSI\_MAHASISWA\_X4

*Sumber : Hasil olah SPSS, 2017*

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 <sup>a</sup>	.721	.703	1.715

a. Predictors: (Constant), PENG\_UU\_NO5\_THN\_2011\_TTG\_AP\_X6, GENDER\_X2, PARENTAL\_INFLUENCE\_X3, NILAI\_INTRINSIK\_X1, PERTIMBANGAN\_PASAR\_KERJA\_X5, PERSEPSI\_MAHASISWA\_X4

*Sumber : Hasil olah SPSS, 2017*

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir

sebagai akuntan publik, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Faktor nilai intrinsik berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai

akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang (Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang). Dengan demikian, hipotesis 1 diterima.

- Faktor *gender* tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang (Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang). Dengan demikian, hipotesis 2 ditolak.
- Faktor *parental influence* tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang (Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang). Dengan demikian, hipotesis 3 ditolak.
- Faktor persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang (Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang). Dengan demikian, hipotesis 4 diterima. Faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang (Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang). Dengan demikian, hipotesis 5 diterima.
- Faktor pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh

mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang (Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang). Dengan demikian, hipotesis 6 ditolak.

- Secara keseluruhan faktor nilai intrinsik, *gender*, *parental influence*, persepsi mahasiswa, pertimbangan pasar kerja dan pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik secara bersama-sama atau secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang (Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Universitas Bung Hatta, Universitas Andalas dan Universitas Negeri Padang). Dengan demikian, hipotesis 7 diterima.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyan, Lara A. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansidalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empirirs padaMahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- C., Anton. 2014. *Indonesia Kekurangan Akuntan Profesional*. Tanggal 02 April 2017. Tersedia : <https://ekbis.sindonews.com/read/877716/34/indonesia-kekurangan-akuntan-profesional-1403869825>
- Chairunnisa, Fifi. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi UntukBerkarir Sebagai Akuntan Publik(Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas TanjungpuraPontianak)*. Jurnal

- Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, Vol. 3, No. 2, Desember 2014 Hal.1-26.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – VOL 1, NO. 1, Januari 2012.
- Dibabe, Tsega Mengiste, Wubie, Asnake Worku, and Wondmagegn. 2015. *Factors that Affect Students' Career Choice in Accounting: A Case of Bahir Dar University Students*. Research Journal of Finance and Accounting, Vol.6, No.5, 2015.
- Hadibroto, Ahmadi. 2016. *Perkembangan Profesi Akuntan Publik*. Tanggal 04 April 2017. Tersedia : <https://www.linkedin.com/pulse/perkembangan-profesi-akuntan-publik-pkf-tangerang>.
- Law, Philip K. 2010. *A Theory of Reasoned Action Model of Accounting Students' Career Choice In Public Accounting Practices In The Post-Enron*. Journal of Applied Accounting Research, Vol. 11 No. 1, 2010, pp. 58-73.
- Lintar, Satria. 2016. *Jumlah Akuntan di Indonesia Masih Minim*. Tanggal 10 April 2017. Tersedia : <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/umum/16/03/21/o4d4ie394-jumlah-akuntan-di-indonesia-masih-minim>.
- Lukman, Hendro dan Juniati. 2016. *Faktor yang Pengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik bagi Mahasiswa PTS Wasta dengan Pendekatan Reasoned Action Model*. Jurnal Akuntansi/Volume XX, No.02, Mei 2016: 202-215.
- Mahmudah, Niswatul. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa STEI SEBI Jurusan Akuntansi Syariah terhadap Profesi Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam 1, No. 2 (2013).
- Merdekawati, Dian Putri dan Sulistyawati, Ardiani Ika. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik*. Aset, Maret 2011, ISSN 1693-928X, hal.9-19 Vol. 13 No. 1.
- Mustaotinah, Fenti. 2015. *Kesetaraan Gender*. Tanggal 1 November 2017. Tersedia : [fentimustaotinah03.blogspot.co.id](http://fentimustaotinah03.blogspot.co.id)
- Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati. 2013. *Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Rindani, Annisa. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Perguruan Tinggi dengan Program Studi Akuntansi yang Berakreditasi B yang terdapat di Pekanbaru)*. Jom FEKON Vol. 2 No. 2 Oktober 2015.
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Elia Mustikasari, 2014. *Mengulas Arah Pendidikan Akuntansi di Masa Mendatang*. Simposium Nasional Akuntansi, Jilid 17, Hal 1-22.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : ALFABETA.
- Sutikpo dan Ratnawati Kurnia. 2014. *Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik dan Dampaknya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik*. SNA XVII Lombok.
- Suyono, Nanang Agus. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang*

*Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ)*. Jurnal PPKM II (2014), ISSN:2354-869X, Hal : 69-83.

Zotorvie, Justice Stephen Tetteh. 2016. *Determinants of Career Choice among Students of Institute of Chartered Accountants (Ghana)*. European Scientific Journal November 2016 edition vol.12, No.31.

Situs IAI :<http://www.iaiglobal.or.id>. Diakses pada 2 November 2017.

Situs PDPT DIKTI :  
<https://forlap.ristekdikti.go.id/>.  
Diakses pada 20 November 2017.

Situs PPPK Kementerian Keuangan :  
<http://www.pppk.kemenkeu.go.id/>.  
Diakses pada 16 Januari 2018.

Wikipedia.*Motivasi*. Tanggal 13 April 2017.  
Tersedia:  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Motivasi>.